

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah terdapat di lapangan. *Field research* merupakan jenis penelitian yang dibuat oleh peneliti berdasarkan data yang digunakan untuk menyelesaikan penulisannya.¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang valid dan relevan mengenai keterbatasan pelaku usaha petani puyuh (*personal constraint*) dalam memasarkan produk telur puyuhnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data yang pasti atau data yang sebenarnya. Selain itu metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada objek alamiah dimana instrumen kuncinya adalah peneliti, teknik pengumpulan data dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna (data yang sebenarnya, data yang pasti dari suatu nilai dibalik data yang terlihat). Metode penelitian ini disebut juga dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilaksanakan pada situasi yang alami (*natural setting*).²

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui dan menjawab unsur-unsur yang harus ditemukan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian agar bisa lebih jelas, kompleks dan penuh makna sehingga data yang didapatkan bisa lebih lengkap dan valid. Penelitian ini mendapatkan data dari tempat penelitian secara langsung yaitu pada peternakan puyuh Abadi di Desa Sukosono, karyawan peternakan puyuh Abadi, serta reseller telur puyuh Abadi dengan menggunakan acuan yang telah ditentukan berdasarkan permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian.

¹Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Tindakan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 37.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 8-9.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di peternakan puyuh Abadi milik Bapak Huda yang berlokasi di di Desa Sukosono, RT 02 RW 01 Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Lokasi ini dipilih karena informasi data usaha yang cukup tersedia, dan berdasarkan pertimbangan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dimana terdapat keterbatasan atau kendala pribadi (*personal constraint*) dalam memasarkan produk telur puyuhnya. Tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui secara detail tentang keterbatasan pelaku usaha atau petani puyuh (*personal constraint*) dalam memasarkan telur puyuh sehingga bisa diketahui dengan jelas keterbatasan tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau individu atau kelompok yang akan memberikan informasi tentang situasi dan kondisi di lingkungan penelitian. Subyek penelitian disebut juga sebagai narasumber, responden, atau informan.³ Adapun informan atau subyek dalam penelitian ini adalah:

1. Pemilik usaha peternakan puyuh Abadi yaitu Bapak Nur Huda.
2. Karyawan peternakan puyuh Abadi yaitu Ibu Sifatun
3. Reseller telur puyuh Abadi yaitu Ibu Nuryati, Ibu Faiza dan Ibu Vita.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang didapat peneliti langsung dari sumbernya tanpa perantara pihak lain (langsung dari objeknya), yang dikumpulkan dan diolah sendiri atau seseorang.⁴ Pengertian lain dari data primer

³Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152. <https://books.google.co.id/books?id=UVRtDwAAQBAJ&pg=PA209&dq=metode+penelitian+kualitatif,+tindakan+kelas+dan+studi+kasus&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwi2psCO3e35AhUBDrcAHYCnAwEQ6AF6BAgHEAI#v=onepage&q=metode%20penelitian%20kualitatif%2C%20tindakan%20kelas%20dan%20studi%20kasus&f=false>

⁴Andrew Fernando dkk, *Metode Penelitian Ilmiah*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 67. <https://books.google.co.id/books?id=okoyEAAAQBAJ&pg=PA49&dq=metode+penelitian+ilmiah&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwjyYW23e35AhWK7XMBHdG1Bm4Q6AF6BAgDEAI#v=onepage&q=metode%20penelitian%20ilmiah&f=false>

yaitu data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek responden yang bisa dipercaya.⁵

Dalam hal ini data primer diperoleh peneliti melalui observasi dan wawancara dengan beberapa responden yaitu:

- a. Pemilik usaha peternakan puyuh Abadi yaitu Bapak Nur Huda.
- b. Karyawan peternakan puyuh Abadi yaitu Ibu Sifikatun.
- c. Reseller telur puyuh Abadi yaitu Ibu Nuryati, Ibu Faiza, dan Ibu Vita.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang didapat secara tidak langsung atau sumber data yang didapat dari orang lain atau dari dokumen.⁶ Pengertian lain data sekunder yaitu data yang didapat dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang bisa memperkaya data primer.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dari berbagai referensi yang terkait dengan penelitian ini seperti dari artikel, jurnal, buku, berita, dokumen dari pemilik usaha dan foto-foto sebagai dokumentasi saat penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling tepat dalam penelitian, hal ini sesuai tujuan utama dari sebuah penelitian yakni memperoleh data. Tanpa mengetahui tekniknya, peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.⁸ Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dan diperlukan dalam penelitian, maka peneliti

⁵ Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021), 61.

<https://books.google.co.id/books?id=Onp2EAAAQBAJ&pg=PR5&dq=metode+penelitian+ekonomi+dan+bisnis&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwi79dLO3e35AhUGTGwGHQVKD2sQ6AF6BAgCEAI#v=onepage&q=metode%20penelitian%20ekonomi%20dan%20bisnis&f=false>

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

⁷ Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 61.

⁸ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 121.

https://www.researchgate.net/publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif

menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Usman dan Purnomo, dalam Hardani observasi merupakan pengamatan yang secara sistematis mencatat gejala-gejala yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi atau pengamatan langsung yaitu pengamatan langsung tanpa alat terhadap gejala-gejala yang diselidiki.⁹ Dengan pengumpulan datanya melalui pengamatan, pendengaran, dan menuliskannya sesuai pengamatan yang dilakukan pada usaha peternakan puyuh Abadi di Jepara guna mengetahui keterbatasan pribadi (*personal constraint*) dalam memasarkan produk telur puyuhnya sehingga diharapkan mendapatkan hasil yang baik, akurat dan maksimal.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan dan jawaban lisan antara keduanya atau lebih langsung, atau percakapan untuk tujuan tertentu.¹⁰ Sedangkan menurut Zuriah dalam Fenny Rita Fiantika wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan serangkaian pertanyaan dan menjawabnya secara lisan. Kegiatan wawancara dilakukan dengan melibatkan dan berbicara langsung dengan responden, memberikan responden waktu yang bebas dan cukup untuk berinteraksi secara langsung dan alami dengan peneliti tanpa intervensi atau rekayasa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur (*structured interview*) dimana data yang akan didapat mengacu pada pedoman wawancara atau pertanyaan penelitian yang terfokus.¹¹

Hal ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dan untuk mengetahui dengan jelas apa saja keterbatasan (*personal constraint*) petani puyuh dalam memasarkan produk telur puyuhnya agar nantinya bisa

⁹Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 123.

¹⁰Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 137.

¹¹Fenny Rita Fiantika, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 53.

<https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Yxpmeaaqbaj&Pg=PA1&Dq=Metodologi+Penelitian+Kualitatif&HI=Jv&Sa=X&Ved=2ahukewjwifpshmv4ahxtgtgfhb8mdmgq6af6bagdeai#V=Onepage&Q=Metodologi%20penelitian%20kualitatif&F=False>

diketahui keterbatasan tersebut. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa responden yaitu pemilik usaha peternakan puyuh Abadi, karyawan peternakan puyuh Abadi serta reseller telur puyuh Abadi.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang didapat dari dokumen-dokumen atau media lainnya yang bisa mendukung peneliti dalam mendapatkan data yang valid dan relevan.¹² Dokumen ini dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹³ Teknik dokumentasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu foto-foto, dan informasi lain sebagai pelengkap dari hasil metode wawancara dan observasi pada peternakan puyuh Abadi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian, karena untuk memperdalam hasil penelitian harus dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Bahkan penelitian dapat dikatakan benar jika telah dimasukkan pada pengujian keabsahan data. Uji keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat. Untuk uji keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas internal karena nilai kebenaran sangat penting dalam suatu penelitian. Peneliti akan melakukan uji validitas internal dengan triangulasi.¹⁴ Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga triangulasi yaitu¹⁵:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan menguji data dari berbagai sumber. Data yang sudah dianalisis peneliti akan menghasilkan kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dari beberapa sumber. Peneliti melakukan pengecekan data dari beberapa sumber yaitu pemilik peternakan puyuh Abadi,

¹² Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 149.

¹³ Fenny Rita Fiantika, *Metode Penelitian Kualitatif*, 14.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 125.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 276-277.

karyawan peternakan puyuh Abadi, serta reseller telur puyuh Abadi.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Ini adalah data yang diperoleh melalui wawancara dengan mengecek data mengenai keterbatasan pribadi (*personal constraint*) dalam memasarkan produk telur puyuh dan telah divalidasi melalui hasil observasi, dan hasil dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data dengan observasi, wawancara atau teknik lain pada waktu atau situasi berbeda. Data yang diperoleh peneliti selama waktu penelitian wawancara dengan responden pada waktu yang tepat menyesuaikan dengan responden.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Hardani analisis data yaitu proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, sehingga lebih mudah dipahami dan dibagikan hasilnya kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, membaginya menjadi unit-unit, mensistesisikannya, menyusunnya dalam pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan diselidiki, dan menarik kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain.¹⁶ Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus sampai data sudah jenuh.¹⁷ Demikian dalam menganalisis data, peneliti menggunakan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara observasi, wawancara, serta dokumentasi atau triangulasi. Pengumpulan data dilakukan selama sehari-hari atau berbulan-bulan sehingga akan mendapatkan data yang banyak dan bermacam-macam.¹⁸

¹⁶ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 162.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 133.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

Berkaitan dengan penelitian maka peneliti mengumpulkan data dan informasi dari narasumber yang terkait pada usaha peternakan puyuh Abadi, karyawan peternakan puyuh Abadi serta reseller telur puyuh Abadi.

b. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih intisari, memusatkan perhatian pada pola-pola yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Oleh karena itu, data yang sudah direduksi bisa memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.¹⁹ Setelah mengumpulkan semua data, selanjutnya peneliti melakukan reduksi data atau merangkum data pada penelitian ini yang membahas tentang keterbatasan pribadi (*personal constraint*) dalam memasarkan produk telur puyuh pada peternakan puyuh Abadi di Jepara.

c. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan yang sejenis. Namun, menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono penyajian data penelitian kualitatif yang paling sering digunakan yaitu teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, akan lebih mudah memahami apa yang terjadi dan bisa merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah difahami.²⁰ Dalam penelitian ini data yang sudah direduksi berkaitan dengan keterbatasan pribadi (*personal constraint*) petani puyuh dalam memasarkan produk telur puyuh pada peternakan puyuh Abadi disusun secara sistematis agar lebih mudah dipahami dan selanjutnya akan dianalisis secara mendalam.

d. Conclusion Drawing/Verification

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono langkah terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dipaparkan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data dan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 247.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 249.

kesimpulan yang dipaparkan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dipaparkan merupakan kesimpulan yang kredibel.²¹ Dalam penelitian ini sebelumnya peneliti menarik kesimpulan dengan melakukan pemeriksaan dan data yang telah diperoleh dipastikan benar-benar valid dan kredibel serta didukung dengan bukti-bukti yang ada di lapangan.



²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 252-253.